

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PUNCAK LAWANG KABUPATEN AGAM

Yolveri, SH., MH, Yulhaslinda, SE.,MM
yoyolveri@gmail.com, yulhaslinda@gmail.com
Akpar Paramitha Bukittinggi

ARTICLE INFORMATION

ARTICLE HISTORY

Submitted: 2025-04-25

Review: 2025-06-07

Accepted: 2025-07-13

Published: 2025-08-19

KEYWORDS

STRATEGY, DEVELOPMENT,
PUNCAK LAWANG

KATA KUNCI

STRATEGI, PENGEMBANGA,
PUNCAK LAWANG

Yolveri, Yulhaslinda

Akpar Paramitha Bukittinggi

YOYOLVERI@GMAIL.COM

YULHASLINDA@GMAIL.COM

Akpar Paramitha Bukittinggi

ABSTRACT

The Puncak Lawang tourist attraction is a natural tourist attraction that presents the beauty of Lake Maninjau from the top of the hills with a very natural and green pine forest. The air is cool and fresh with the temperature of the area reaching 27 degrees Celsius. Visitors can also see the peak of Mount Talamau, Sago Marapi and Singgalang as well as the Barisan Mountains. The environmental conditions make visitors want to linger in the soul of Puncak Lawang. In addition to the natural potential of Nagari Lawang, there are also other potentials, namely arts, culture and customs. Cultural arts saluang art (a wind instrument from Minangkabau) and randai events as well as the wedding procession by delivering jamba from the groom's house to the bride's house. Typical culinary also makes Nagari Lawang increasingly famous in the community. The study aims to determine the Development Strategy of Puncak Lawang Tourist Attraction. The method used is through data collection through field research and library research, while data analysis is done using qualitative descriptive methods. Puncak Lawang has a lot of potential to attract tourists. Its tourism potential has been recognized regionally and by tourists who have visited Puncak Lawang. Puncak Lawang's appeal lies in its natural beauty, its cool, pristine location at a high altitude.

ABSTRAK

Objek wisata puncak lawang merupakan wisata alam yang menyajikan keindahan danau maninjau dari atas perbukitan dengan hutan pinus yang masih sangat alami dan hijau. Udara sejuk dan segar dengan suhu kawasan mencapai 27 derajat celcius. Pengunjung juga dapat melihat pemandangan puncak gunung talamau,sago marapi dan singgalang serta jajaran bukit barisan. Keadaan lingkungan tersebut membuat para pengunjung menjadi betah untuk berlama-lama di soul puncak lawang. Selain potensi keadaan alam yang dimiliki oleh Nagari Lawang ada juga potensi lainnya yaitu seni budaya dan adat istiadat. Seni budaya kesenian saluang (alat musik tiup dari minangkabau) dan perhelatan randai serta prosesi perkawinan dengan mengantar jamba dari rumah mempelai laki-laki ke rumah mempelai perempuan. Kuliner yang khas juga membuat Nagari Lawang menjadi semakin ternama di masyarakat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Startegi Pengembangan Objek Wisata Puncak Lawang. Metode yang dilakukan melalui pengumpulan data melalui riset lapangan dan riset perpustakaan, sedangkan analisis data dilakukan melalui metode kualitatif deskriptif. Objek Wisata Puncak Lawang memiliki banyak potensi yang dapat menarik wisatawan berkunjung ke Puncak Lawang, potensi pariwisatanya sudah diakui ditingkat daerah dan wisatawan yang telah pernah mengunjungi Objek Wisata Puncak Lawang. Daya tarik yang dimiliki oleh objek Puncak Lawang adalah keindahan alam yang dimilikinya dengan daerah yang sejuk dan masih alami sekali, yang terletak pada ketinggian.

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Citra Pariwisata Indonesia menurut pandangan wisatawan mancanegara yang pernah mengunjungi Indonesia terutama Sumatera Barat memperoleh kesan dan faktor yang positif dan negatif. Faktor positifnya yaitu keadaan iklim yang baik dan penduduk yang sangat ramah.

Kemajuan Pariwisata dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi terutama bagi masyarakat disekitar tempat daerah wisata tersebut. Di Sumatera Barat sendiri terdapat beberapa pelaksanaa kegiatan internasional yang dirancang dengan tujuan pengembangan Pariwisata yang pertama yaitu *tour de singkarak*, yang merupakan kompetensi balapan sepeda Internasional yang diselenggarakan di daerah Sumatera Barat, kegiatan ini dilakukan tiap tahunnya, kegiatan ini juga bisa dapat mempromosikan daerah tempat wisata.

Sumatera Barat memiliki banyak tempat daerah tujuan wisata yang menjadi target oleh wisatawan untuk datang, karena Sumatera Barat sendiri sudah memiliki banyaknya fasilitas Pariwisata yang lengkap. Budaya Minangkabau yang unik, banyak ragamnya dan alamnya yang indah menjadikan Sumatera Barat dikenal oleh banyaknya wisatawan yang datang dari mancanegara.

Di Sumatera Barat salah satu tempat wisata yang dikenal di Kabupaten Agam berupa daratan tinggi yaitu Puncak Lawang. Seperti namanya merupakan sebuah Puncak yang terletak antara Puncak atau perbukitan yang dikelilingi pohon pinus, dan diapit oleh Danau Maninjau yang terlihat jelas terhampar indah dari Puncak Lawang dan kita bisa melihat Danau Maninjau dari ketinggian. Puncak Lawang juga dijadikan Kompetensi Paralayang Internasional, karena merupakan tempat terbaik di Asia Tenggara.

Puncak Lawang merupakan sebuah dataran yang berada di Puncak perbukitan Kabupaten Agam, Puncak Lawang terletak dikecamatan Matur, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Puncak Lawang ini berada pada ketinggian 1210 meter diatas permukaan laut. untuk mencapai Puncak perjalanan akan

melewati kelok 44 yang terkenal. Pada zaman kolonial, daerah ini digunakan sebagai tempat peristirahatan para bangasawan Belanda,

Dari atas Puncak Lawang, pengunjung dapat melihat leluasa keseluruhan Danau Maninjau yang mempesona dengan airnya yang sangat bening, di pinggiran danau terdapat deretan rumah penduduk beserta tambaknya, kemudian kita dapat melihat bukit-bukit yang mengelingi Danau Maninjau, dan dari Puncak Lawang kita juga bisa melihat awan mengantung perlahan naik dari permukaan Danau menuju keatas langit.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah potensi objek wisata Puncak Lawang Kabupaten Agam?.
- 2) Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Puncak Lawang Kabupaten Agam?.

B. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Strategi

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangan konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. Strategi dalam suatu dunia bisnis atau usaha sangatlah dibutuhkan untuk pencapaian visi dan misi yang sudah diterapkan oleh perusahaan, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Menurut David (2011:18-19) Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Tjiptono (2006:3) istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategi yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seseorang

jendral. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Pearce II dan Robinson (2008:2) strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan dari definisi tersebut, dan dapat disimpulkan bahwa pengertian dari strategi adalah sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan melakukan hal-hal yang bersifat terus menerus sesuai keputusan bersama berdasarkan sudut pandang kebutuhan pelanggan.

Rangkuti (2013:183) berpendapat bahwa strategi adalah perencanaan induk komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa pengertian strategi adalah hal-hal yang perusahaan ingin lakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

2.2 Pengertian Pengembangan

Pengertian pengembangan dalam pengertian umum berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi) dan perubahan secara bertahap. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karya Wjs Peorwadarminta dalam buku pengembangan media pembelajaran karya sukiman, pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berusaha sempurna. Kegiatan pengembangan meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang diikuti dengan kegiatan penyempurnaan sehingga diperoleh bentuk yang dianggap memadai.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2002, pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan aplikasi ilmu pengetahuan dan

teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru.

Jadi dapat diartikan bahwa pengembangan adalah suatu proses atau usaha untuk melakukan suatu perubahan baik secara perlahan maupun secara bertahap dengan memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2.3 Daerah Tujuan Wisata

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, menjelaskan pengertian daerah tujuan wisata dapat disebut juga dengan destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Menurut jakson (dalam Gde Pitana,2005:101) suatu daerah yang berkembang menjadi sebuah destinasi wisata dipengaruhi oleh beberapa hal yang penting seperti:

- a) Menarik untuk klien
- b) Fasilitas-fasilitas dan atraksi
- c) Letak geografis
- d) Jalur transportasi
- e) Stabilitas politik
- f) Lingkungan yang sehat
- g) Tidak ada larangan/ batasan pemerintah

Suatu destinasi harus memiliki berbagai fasilitas kebutuhan yang diperlukan oleh wisatawan agar kunjungan seseorang wisatawan dapat terpenuhi dan merasa nyaman. Berbagai kebutuhan wisatawan tersebut antara lain (fasilitas transportasi, akomodasi, biro perjalanan, atraksi, pelayanan makanan, dan barang-barang cinderamata. Tersedianya berbagai fasilitas kebutuhan yang diperlukan akan membuat wisatawan merasa nyaman, sehingga semakin banyak wisatawan yang berkunjung.

Salah satu yang menjadi suatu daya tarik wisata terbesar pada suatu destinasi adalah sebuah atraksi, baik itu berupa pertunjukan

kesenian, rekreasi, atau penyajian suatu paket kebudayaan lokal yang khas dan dilestarikan. Atraksi dapat berupa keseluruhan aktifitas keseharian penduduk setempat beserta setting fisik lokasi desa yang memungkinkan beintegrasinya wisatawan sebagai partisipasi aktif seperti belajar seni tari dan melihat kegiatan budaya masyarakat setempat dan lain-lain.

Suatu tempat wisata harus memiliki keunikan yang bisa menarik wisatawan, fasilitas-fasilitas pendukungnya juga harus lengkap agar kebutuhan wisatawan terpenuhi, serta keramahan masyarakat tempat wisata juga sangat berperan dalam menarik minat wisatawan. Faktor-faktor tersebut harus dikelola dengan baik, sehingga menjadikan tempat tersebut sebagai destinasi wisata dan wisatawan rela melakukan perjalanan ke tempat tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa destinasi wisata merupakan interaksi antar sebagai elemen. Ada komponen yang harus dikelola dengan baik oleh suatu destinasi wisata adalah wisatawan, wilayah, informasi mengenai wilayah. Atraksi juga merupakan komponen vital yang dapat menarik minat wisatawan begitu juga dengan fasilitas-fasilitas yang mendukung.

2.4. Objek Wisata

Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang ingin datang berkunjung ketempat tersebut. Objek dan daya tarik wisata menurut Undang-undang No 10 tentang kepariwisataan yaitu daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan dan daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut desyinas pariwisata.

Destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang

terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan wisata, termasuk objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Inti atau komponen pariwisata yaitu:

- a) Atraksi/ attraction seperti atraksi alam, budaya dan buatan.
- b) Amenitas/ amenities berhubungan dengan fasilitas atau akomodasi.
- c) Aksesibilitas/ accebilities berhubungan dengan segala jenis transportasi, jarak atau kemudahan pencapaian. Serta unsur pendukung lainnya (masyarakat, pelaku industry pariwisata, dan institusi pengembangan) yang membentuk sistem yang sinergis dalam menciptakan motivasi kunjungan serta totalitas pengalaman kunjungan wisatawan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdikbud;1995;628).

Ridwan (2012:5) mengemukakan pengertian objek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Berdasarkan definisi diatas maka objek wisata adalah tempat yang dikunjungi dengan berbagai keindahan yang didapatkan, tempat untuk melakukan kegiatan pariwisata, tempat untuk bersenang-senang dengan waktu yang cukup lama demi mendapatkan kepuasan, pelayanan yang baik, serta kenangan yang indah ditempat wisata.

Unsur Penting Objek Wisata

a. Daya Tarik

Daya tarik merupakan faktor utama yang menarik wisatawan mengadakan perjalanan yang mengunjungi suatu tempat, baik suatu tempat primer yang menjadi tujuan utamanya, atau tujuan sekunder yang dikunjungi dalam suatu perjalanan primer karena keinginannya untuk menyaksikan, merasakan, dan

menikmati daya tarik tujuan tersebut. Sedangkan daya tarik sendiri dapat diklasifikasikan ke dalam daya tarik lokasi yang merupakan daya tarik permanen

b. Prasarana wisata

Prasarana wisata ini dibutuhkan untuk melayani wisatawan selama perjalanan wisata. Fasilitas ini cenderung berorientasi pada daya tarik wisata disuatu lokasi, sehingga fasilitas ini harus terletak dekat dengan objek wisatanya. Prasarana wisata cenderung mendukung kecenderungan perkembangan pada saat yang bersamaan. Prasarana wisata ini terdiri dari:

a) Prasarana akomodasi

Merupakan fasilitas utama yang sangat penting dalam kegiatan wisata. Proporsi terbesar dari pengeluaran wisatawan biasanya dipakai untuk kebutuhan menginap, makan dan minum. daerah wisata yang menyediakan tempat istirahat yang nyaman dan mempunyai nilai estetika tinggi, menu yang cocok, menarik, dan asli daerah tersebut merupakan salah satu yang menentukan sukses tidaknya pengelolaan suatu daerah wisata.

b) Prasarana pendukung

Prasarana pendukung harus terletak ditempat yang mudah dicapai oleh wisatawan. Pola gerakan wisatawan harus diamati atau diaramaikan untuk menentukan lokasi yang optimal mengingat prasarana pendukung akan digunakan untuk melayani mereka. Jumlah dan jenis prasarana pendukung ditentukan berdasarkan kebutuhan wisatawan.

c) Sarana wisata

Merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Pengembangan sarana

wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Tidak semua objek wisata memerlukan sarana yang sama atau yang lengkap. Pengadaan sarana wisata tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan.

d) Infrastruktur

Infrastruktur adalah situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik yang berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik diatas permukaan tanah dan dibawah tanah, seperti: sistem pengairan, sumber listrik dan energi, sistem jalur angkutan dan terminal, sistem komunikasi, serta sistem keamanan atau pengawasan. Infrastruktur yang memadai dan terlaksana dengan baik di daerah tujuan wisata akan membantu meningkatkan fungsi sarana wisata, sekaligus membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

2.5 Pengertian Wisatawan

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, disebutkan wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Wisatawan juga adalah orang-orang yang datang berkunjung pada suatu tempat atau negara, biasanya mereka disebut sebagai pengunjung visitor yang terdiri dari banyak orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan, termasuk didalamnya. Jadi tidak semua pengunjung adalah wisatawan. Sesuai dengan pasal 5 revisi Undang-Undang Ekonomi dan Sosial Perserikatan Bangsa-bangsa No 870, yang dimaksud dengan pengunjung adalah seperti yang diuraikan dibawah ini” Untuk tujuan statistik yang dimaksud dengan visitor adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara yang bukan merupakan tempat tinggalnya yang biasa, dengan alasan apapun juga, kecuali mengusahakan

sesuatu pekerjaan yang dibayar oleh negara yang dikunjunginya:

Menurut rumusan diatas yang termasuk ke dalamnya adalah:

- a) Wisatawan tourist yaitu pengunjung yang paling sedikit tinggal selama 24 jam dinegara yang dikunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan ke dalam kalsifikasi sebagai berikut : pasier leisure, seperti untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, study keagamaan dan olah raga, hubungan dagang bussines, keluarga, referensi dan misi.
- b) Pelancong exursionist yaitu pengunjung sementara yang tinggal kurang dari 24 jam dinegara yang dikunjunginya termasuk pengunjung dengan kapal pesiar. Menurut G.A Schmoll, wisatawan adalah individu atau kelompok individu yang mempertimbangkan dan merencanakan tenaga beli yang dimilikinya untuk perjalanan rekreasi dan berlibur, yang tertarik pada perdagangan pada umumnya dengan motivasi perjalanan yang pernah ia lakukan, menambah pengetahuan, tertarik oleh pelayanan yang dierikan oleh suatu daerah tujuan wisata yang dapatmenarik pengujung di masa yang akan datang.

Sedangkan defenisi wisatawan menurut World Tourism Organization WTO memberi defenisi, wisatawan adalah setiap orang bertempat tinggal disuatu negara, tanpa memandang kewarganegaraannya, berkunjung ke suatu tempat pada negara yang sama untuk jangka waktu lebih dari 24 jam yang tujuan perjalanannya dapat diklasifikasikan pada salah satu dari hal berikut ini :

- a) Memanfaatkan waktu luang untuk berekreasi, liburan, kesehatan, pendidikan, keagamaan dan olah raga.
- b) Bisnis atau mengunjungi kaum keluarga.

Menurut Swarbrooke, dkk Ismayanti, 2010 : 3 mengidentifikasi empat jenis wisatawan yaitu:

- a) Wisatawan massal kelompok atau organized mass tourism
- b) Wisatawan massal individu atau individual mass tourism
- c) Penjelajah atau explorer
- d) Petualang atau drifter

Wisatawan merupakan unsur utama dalam pariwisata, terlaksananya kegiatan pariwisata tergantung pada adanya interaksi antara wisatawan dan objek wisata, yang didukung dengan berbagai sarana prasarana pariwisata. Sebuah objek wisata akan dikatakan menarik jika banyak dikunjungi wisatawan. Kuntowijoyo, 2006 :55 wisatawan adalah aktor dalam kegiatan wisata. Berwisata menjadi sebuah pengalaman manusia untuk menikmati, mengantisipasi dan mengingatkan masa-masa didalam kehidupan.

Ismayati, 2010 : 2 menurut WTO World Tourism Organization definisi wisatawan adalah sebagai berikut :

- a) Pengunjung adalah setiap orang yang berkunjung kesuatu negara lain dimana ia mempunyai tempat kediaman, dengan alasan melakukan pekerjaan yang diberikan oleh negara yang dikunjunginya.
- b) Wisatawan adalah setiap orang yang bertempat tinggal disuatu negara tanpa memandang kewarganegaraannya, berkunjung ke suatu tempat pada negara yang sama untuk jangka waktu lebih dari 24 jam yang tujuan perjalanannya dapat diklasifikasian pada salah satu hal berikut ini :
 - Memanfaatkan waktu luang untuk rekreasi, liburan kesehatan, pendidikan, keagamaan dan olahraga
 - Bisnis atau mengunjungi keluarga
- c) Darmawisata atau excursionist, adalah pengunjung sementara yang menetap kurang dari 24 jam dinegara yang dikunjunginya termasuk orang yang berkeliling dengan kapal pesiar, namun tidak termasuk pesiar yang memasuki negara secara begal, contohnya orang yang hanya tinggal diruang transit pelabuhan udara.

C. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data Primer.

Data primer bersumber dari hasil wawancara langsung / kuesioner yang dibagikan kepada pemuda dan pemudi pandai sikek dan selanjutnya diolah oleh Peneliti.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang diambil penulis adalah data-data yang ada pada pemilik usaha pandai sikek dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan data

Dalam menyelesaikan tulisan ini penulis melakukan pengumpulan data dan memperoleh keterangan dari pemilik usaha pandai sikek , untuk itu penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. **Riset lapangan (*field research*)**, yaitu melakukan penelitian dengan cara memperoleh data langsung kepada objek yang bersangkutan dengan cara :

1) Observasi, yaitu mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung masalah-masalah yang dijadikan objek penelitian ini.

2) Wawancara, yaitu dengan mengadakan komunikasi secara langsung dengan pemilik usaha Tenun Pandai Sikek.

b. **Riset perpustakaan (*library research*)**, yaitu melakukan penelitian guna memperoleh data dengan cara mengumpulkan, mempelajari, serta memahami pengetahuan ilmiah tentang masalah yang dibahas dari buku dan bahan bacaan lainnya.

D. HASIL PENELITIAN

Potensi Objek Wisata Puncak Lawang

Berbicara dengan Potensi , maka penulis menjelaskan secara umum pengertian Potensi dulu yaitu segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah yang dijadikan sebagai daya tarik tempat wisata tersebut dan berguna dalam pengembangan industri pariwisata di daerah tersebut. Peningkatan dari Objek Wisata Puncak Lawang tentunya sesuai yang di kemukakan oleh masyarakat Lawang yang bernama (Bapak Hendri) sebagai Kru Puncak Lawang adalah

1. Potensi Alam

Objek Wisata Puncak Lawang cukup berpotensi untuk dikembangkan menjadi tempat pariwisata, karena keindahan alamnya masih alami sekali, maka potensi yang bisa dikembangkan itu sangatlah membantu dan menjadikan para wisatawan betah untuk berlama-lama pada Objek Wisata Puncak Lawang tersebut. Suatu tempat yang bisa dikatakan objek wisata adalah apabila disana keindahan-keindahannya yang tidak dapat ditemukan di daerah lain. Potensi alam Puncak Lawang terdiri dari:

a. Dari daerah Barat kita bisa lihat laut tiku ketika sunset dan kelihatan kapal nelayan-nelayannya.

b. Dari Puncak Lawang kita juga bisa melihat sekaligus 5 gunung yaitu gunung Pasaman, Marapi, Singgalang, Tandikek dan gunung Bunsu kalau cuaca dan alamnya bagus kita bisa melihat semuanya.

c. Pada malam hari dari daerah timur kita bisa lihat Kota Bukittinggi pada malam hari dengan keindahannya Kota Bukittinggi pada malam hari dari Puncak Lawang.

d. Dari arah barat pada malam hari kita bisa melihat keindahan Danau Maninjau dengan deretan lampu-lampu keramba nelayan.

Potensi Puncak lawang sekarang alhamdulillah membaik karena pada tahun 2020 Puncak Lawang mendapatkan reward no 1 dengan potensi alam yang bagus dipandang oleh warga dunia. Potensi yang dimiliki oleh objek wisata Puncak Lawang ini adalah potensi pariwisata yang telah diakui ditingkat daerah dan wisatawan yang telah pernah mengunjungi objek wisata

Puncak Lawang. Keindahan alam yang dimilikinya dengan daerah yang sejuk dan masih alami sekali, yang terletak pada daerah ketinggian ditengah hutan yang masih asli sekali, dan adanya tempat take off paralayang yang sudah dikenal ke mancanegara.

2. Potensi wisata

Selain potensi keadaan alam yang dimiliki oleh Nagari Lawang ada juga potensi wisata lainnya yaitu seni budaya dan adat istiadat. Seni budaya kesenian saluang (alat musik tiup dari minangkabau) dan perhelatan randai serta prosesi perkawinan dengan mengantar jamba dari rumah mempelai laki-laki ke rumah mempelai perempuan. Kuliner yang khas juga membuat Nagari Lawang menjadi semakin ternama di masyarakat. Salah satunya, minuman sorbat yaitu minuman yang terbuat dari rebusan jahe yang dicampur dengan saka, serta dadiah berupa susu pisang untuk difermentasi selama dua hari. Sedangkan, untuk makanan, adanya buah labu yang diolah menjadi kolak serta kacang goreng khas Lawang dengan rasa gurih dan biji yang besar. Potensi itu yaitu

a) Paralayang

Paralayang merupakan jenis permainan yang memacu adrenalin, paralayang termasuk dalam kelompok olah raga terbang bebas yang menggunakan parasut sebagai alat. paralayang ini dibuka untuk umum terutama untuk pengunjung yang ingin naik paralayang, paralayang ini stanbay setiap hari akan tetapi kalau mau naik harus sesuai cuaca kalau cuaca buruk paralayang tidak terbaang. Harga untuk naik paralayang kalau lokal Rp800.000/orang dan untuk luar negri Rp1.200.000/orang untuk sekali terbang dengan waktu 20 -25 menit. Paralayang ini merupakan salah satu potensi yang menjadikan Puncak Lawang berbeda dengan yang lainnya, terbang di atas ketinggian Danau Maninjau adalah kelebihan yang akan dirasakan oleh pengunjung, w=paralayang ini sangat banyak digemari oleh wisatawan luar daerah Sumatra Barat.

a) Flying fox

Flying fox merupakan wahana permainan yang cukup banyak peminatnya, wahana ini juga sebagai pemicu adrenalin, rute yang dituju flying fox sendiri ialah bukit seberang berdekatan dengan bangunan penginapan Soul Puncak Lawang. Harga naik flying fox yaitu Rp25.000/orang untuk sekali wahana

b) Jembatan Goyang

Jembatan goyang ini juga memicu adrenalin karena disini kita dituntut untuk menyeimbangkan tubuh saat berjalan disebuah tali dan papan, ditambah dengan tiupn angin yang cukup kuat membuat jembatan semakin goyang. Permainan ini tentunya dilengkapi dengan pengaman yang sesuai standar ketentuan yang berlaku, sebelum bermain pemandu akan mengarahkan dan menjelaskan bagaimana aturan bermainnya kepada pengunjung jembatan goyang. Sekarang jembatan goyangnya tidak ada karena jembatan goyangnya roboh diterjang angin kencang beberapa bulan yang lalu dan sekarang masih dalam perbaikan.

c) Wahana Selfie

Wahana Selfie adalah kumpulan spot-spot foto yang disediakan oleh Soul Puncak Lawang kepada pengunjung. Wahana selfie terdiri dari beberapa macam spot foto yaitu Sarang Tampuo, Meja Tabang dan Sarang Buruang, nantinya pengunjung akan difoto oleh tukang foto yang telah disediakan Soul Puncak Lawang. Harga untuk Wahana Selfie Rp15.000/orang untuk sekali foto dan satu tempat wahana foto.

Selain potensi keadaan alam yang dimiliki oleh Nagari Lawang ada juga potensi lainnya yaitu seni budaya dan adat istiadat. Seni budaya kesenian saluang (alat musik tiup dari minangkabau) dan perhelatan randai serta prosesi perkawinan dengan mengantar jamba dari rumah mempelai laki-laki ke

rumah mempelai perempuan. Kuliner yang khas juga membuat Nagari Lawang menjadi semakin ternama di masyarakat. Salah satunya, minuman sorbat yaitu minuman yang terbuat dari rebusan jahe yang dicampur dengan saka, serta dadiah berupa susu pisang untuk difermentasi selama dua hari. Sedangkan, untuk makanan, adanya buah labu yang diolah menjadi kolak serta kacang goreng khas Lawang dengan rasa gurih dan biji yang besar

4.2 Strategi Pengembangan Objek Wisata Puncak Lawang

Sebelum penulis menjelaskan strategi pengembangan Objek Wisata Puncak Lawang penulis akan menjelaskan secara umum pengertian strategi. Strategi adalah proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang dan disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut tercapai sedangkan pengembangan adalah suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berakaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata. Strategi pengembangan ini tentunya yang sesuai dikemukakan oleh seorang tokoh puncak lawang yang bernama (Bapak Hendri) sebagai kru Puncak Lawang.

a. Promosi

Promosi yang dimaksud disini yaitu cara Puncak Lawang mempromosikan tempat wisatanya kepada wisatawan, dengan cara promosi ke media sosial seperti facebook, instagram nah disini puncak lawang melihatkan keindahan view Puncak lawang, fasilitasnya, permainnanya dan kuliner khas Puncak Lawang. Promosi ini juga dilakukan kepada pengunjung yang berada ditempat wisata tersebut dengan memberikan pelayanan yang bagus kepada pengunjung, kemudian promosi ini dilakukan terus menerus kepada

pengunjung yang menikmati Objek Wisata Puncak Lawang.

b. Sadar Wisata

Strategi pengembangan Puncak Lawang ini yang dimaksud yaitu menerapkan sapta pesona keseluruhan kru dan kepada pengunjung, kemudian kru Puncak Lawang menyampaikan beberapa materi kepada pengunjung diantaranya, pentingnya menjaga lokasi tempat wisata dari pencemaran, menjaga keindahan dan jangan membuang sampah sembarangan. Dengan adanya kesadaran itu maka pengunjung dan kru Puncak Lawang merasa nyaman dengan keadaan tempat wisatanya, dari hal itu maka kita perlu memperhatikan sapta pesona yaitu :

a) Aman

Puncak Lawang merupakan salah satu Objek Wisata yang menjaga keamanan, karna keamanan itu sangat penting terutama keamanan bagi pengunjung selama berada di Puncak Lawang. Kemudian aman yang dimaksud disini adalah amannya dari perilaku kejahatan, aman dari pencopetan, pencurian dan lain-lain terhadap pengunjung dan kru Puncak Lawang.

b) Tertib

Puncak Lawang juga menjaga ketertiban saat adanya event atau acara yang diselenggarakan di Puncak Lawang, selain itu Puncak Lawang juga menertipkan bagian parkir karena parkir puncak lawang sudah tertib dan beraturan dan parkirnya juga ada yang menjaga, Puncak Lawang juga menetapkan harga yang jelas karena wisatawan lebih senang dengan harga yang pasti.

c) Bersih

Puncak Lawang sudah bisa dikatakan bersih meskipun sebagian kru dan masyarakat setempat sudah mulai menjaga kebersihan di tempat wisata tersebut, dan puncak lawang juga

banyak menyediakan tong sampah dan sebagian dari kru Puncak Lawang juga ada bagian kebersihannya nya yang tiap hari membersihkan dan mengingatkan kepada pengunjung terhadap kebersihan tempat wisata.

- d) Indah
Objek wisata puncak lawang merupakan wisata alam yang menyajikan keindahan danau maninjau dari atas perbukitan dengan hutan pinus yang masih sangat alami dan hijau. Udara sejuk dan segar dengan suhu kawasan mencapai 27 derajat celcius. Pengunjung juga dapat melihat pemandangan puncak gunung talamau, sago marapi dan singgalang serta jajaran bukit barisan. Keadaan lingkungan tersebut membuat para pengunjung menjadi betah untuk berlama-lama di soul puncak lawang.
- e) Ramah Tamah
Semua kru Puncak Lawang dan masyarakat setempat selalu menjaga ramah tamah kepada pengunjung yang datang di Objek Wisata Puncak Lawang dengan menciptakan 3 S yaitu salam, senyum, sapa.
- f) Kenangan
Setiap pengunjung yang datang ke Objek Wisata Puncak Lawang mereka memiliki kesan yang sangat baik kerana di Puncak Lawang mereka bisa menikmati keindahan yang terdapat di Puncak Lawang mereka juga bisa berfoto dan mengambil moment saat di Puncak Lawang. Kemudian pas pulang mereka juga bisa membeli makanan khas dari Puncak Lawang yang dijual oleh masyarakat setempat disepanjang jalan, seperti kerupuk labu, acang goreng dan lain-lain.

3.2 Bentuk-bentuk kerja sama Pengembangan Objek Wisata Puncak Lawang

Untuk melaksanakan bermacam strategi dalam mengembangkan pariwisata agar semakin hari semakin berkembang dan diminati para pengunjung berbagai daerah maka puncak lawang menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, terutama objek wisata puncak lawang yang banyak diminati pengunjung adapun pihak lain yang diharapkan bisa bekerjasama adalah:

- a. Tour and Travel
Disini kita mendaftarkan perusahaan kita kepada travel agen kemudian mereka jual dan mereka mendatangkan tamu seperti mereka membawa tamu rombongan ke wisata puncak lawang kemudian mereka mendapatkan presentase dari tamu yang mereka datangkan.
- b. Dengan Masyarakat Setempat
Puncak lawang ini sangat kerja sama dengan masyarakat setempat, seperti logistik, bahan baku yang dibutuhkan untuk diobjekan Puncak Lawang mengutamakan masyarakat lokal. Dan dari kru nya 10 orang sekarang menjadi 80 orang dan seluruh kru puncak lawang juga dari masyarakat lokal, dengan kerja sama dengan masyarakat setempat bisa mendapatkan manfaat ekonominya seperti masyarakat sudah membuat rest area untuk istirahat dengan menjual berbagai macam kuliner dan bentuk usaha lainnya dengan adanya kerja sama yang baik itu akan saling mendapatkan keuntungan dan pengunjung akan memiliki kesan tersendiri dan akan menjadi pesan berantai tentang kenyamanan dan keramahan penduduk setempat kepada pihak lain dari setiap orang yang berkunjung.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ke Objek Wisata Puncak Lawang dengan melakukan observasi

dan wawancara dengan kru Puncak Lawang dan melihat permasalahan yang terjadi serta menganalisis masalah yang dibahas penulis, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan mengenai strategi pengembangan Objek Wisata Puncak Lawang sebagai berikut:

- a. Objek Wisata Puncak Lawang memiliki banyak potensi yang dapat menarik wisatawan berkunjung ke Puncak Lawang, potensi pariwisatanya sudah diakui ditingkat daerah dan wisatawan yang telah pernah mengunjungi Objek Wisata Puncak Lawang. Daya tarik yang dimiliki oleh objek Puncak Lawang adalah keindahan alam yang dimilikinya dengan daerah yang sejuk dan masih alami sekali, yang terletak pada ketinggian.
- b. Objek Wisata Puncak Lawang ini adalah view nya sangat bagus, wisata alam yang menyajikan keindahan danau maninjau dari atas perbukitan dengan hutan pinus yang masih sangat alami dan hijau. Udara sejuk dan segar dengan suhu kawasan mencapai 27 derajat celsius. Pengunjung juga dapat melihat pemandangan puncak gunung talamu, sago marapi dan singgalang serta jajaran bukit barisan. Keadaan lingkungan tersebut membuat para pengunjung menjadi betah untuk berlama-lama di soul puncak lawang.

Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan upaya dalam mempertahankan eksistensi tenun di Nagari Pandai Sikek sebagai berikut :

- a. Sebaiknya Objek Wisata Puncak Lawang memberikan dan memperbaiki jalan atau tangga untuk mendaki ke Puncak Lawang karena tidak semua usia bisa melewati jalan tersebut. Dan sebaiknya dibuatkan jalan untuk kereta bayi untuk mendaki keatas. Dan diharapkan kepada pengelola dan kru Puncak Lawang menyiapkan semua bangunan yang sedang terbengkalai karena dapat mengganggu perkembangan Objek Wisata

Puncak Lawang agar dapat menunjang kesempurnaan Objek Wisata ini.

- b. Seharusnya Puncak Lawang harus menetapkan karwayannya dan memaksimalkan jam kerjanya, dan kepada masyarakat sekitar Puncak Lawang di harapkan selalu menjaga kebersihan dan keindahan di sepanjang jalan menuju Puncak Lawang.

F. DAFTAR PUSTAKA

A.Yoeti, oka. dkk (2006). Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya. PT. Pratnya Paramita.

Irwan, K. (2010). Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan Batu Utara. (Fakultas Sastra). Kertas Karya.

Keserul, M. (2003). Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Marpaung, H. (2002). Pengatahuan Kepariwisataaan. Alfabeta. Maryani, E. (2000). Pengantar pariwisata. Bandung. Angkasa.

Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. Jakarta: Citra Umbara. Bandung. Undang-Undang Republik Indonesia No.9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataaan Jakarta: Presiden Republik Indonesia.